SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN NANAS MELALUI KELOMPOK TANI KAMISTRI PATRA MALAYA DI DESA SUNGAI MALAYA KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Jurusan Sosiologi

Oleh:

Triadi Ramada
NIM. E1021211005

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN NANAS MELALUI KELOMPOK TANI KAMISTRI PATRA MALAYA DI DESA SUNGAI MALAYA KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial
Jurusan Sosiologi

Oleh:

Triadi Ramada
NIM. E1021211005

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN NANAS MELALUI KELOMPOK TANI KAMISTRI PATRA MALAYA DI DESA SUNGAI MALAYA KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis pada

Triadi Ramada
NIM.E1021211005

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Tanggal: 18 Juli 2025

Dr. Agus Sikwan, SH, M.Hum
NIP. 196108081987031006

Dosen Pembimbing Kedua

Tanggal: 9 September 2025

Marini, S.Sos, M.A
NIP. 199107252024212046

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN NANAS MELALUI KELOMPOK TANI KAMISTRI PATRA MALAYA DI DESA SUNGAI MALAYA KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:

Triadi Ramada
NIM E1021211005

Dipertahankan di : **Pontianak**
Pada Hari/Tanggal : **15 September 2025**
Waktu : **10.00 WIB**
Tempat : **Ruang Sidang FISIP UNTAN**

Ketua	Sekretaris
Dr. Agus Sikwan, SH, M.Hum	**Marini, S.Sos, M.A**
NIP. 196108081987031006	**NIP. 199107252024212046**

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Drs. M. Sabran, M.Si	**Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., M.A**
NIP. 196207091990021001	**NIP. 198704302019032011**

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Triadi Ramada (E1021211005): Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Nanas Melalui Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya di Desa Sungai Malaya Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan nanas di Desa Sungai Malaya, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, dengan fokus pada Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani ini berhasil menjadi motor penggerak perubahan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Malaya, serta meningkatkan keterampilan anggota melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan yaitu penggunaan alat-alat mesin pengolahan nanas. Meskipun demikian, kelompok ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketergantungan pada kepemimpinan, keterbatasan modal, dan masalah pemasaran. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan ini mencakup diversifikasi kepemimpinan, pengelolaan finansial, dan pengembangan jaringan kemitraan. Penelitian ini merekomendasikan perluasan pelatihan dan promosi produk agar keberlanjutan program pemberdayaan dapat tercapai.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, pengolahan nanas, Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya, Desa Sungai Malaya.

ABSTRACT

Triadi Ramada (E1021211005): Community Empowerment in Pineapple Processing through the Kamistri Patra Malaya Farmers Group in Sungai Malaya Village, Sungai Ambawang Sub-District, Kubu Raya Regency. Undergraduate Thesis, Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

This research aims to analyze the community empowerment process in the pineapple processing in Sungai Malaya Village, Sungai Ambawang Sub-District, Kubu Raya Regency, and specifically the Kamistri Patra Malaya Farmers Group. The research employed a qualitative descriptive approach that involves observation, interviews, and documentation. The results indicate that this group of farmers has managed to emerge as a social and economic change agent in Sungai Malaya Village, as well as enhancing the skills of the members by conducting training programs on how to operate pineapple-processing machines. However, the group has a number of challenges such as reliance on leadership, lack of capital and marketing challenges. Some of the efforts to overcome these challenges are diversification of leadership positions, better financial management and building partnership networks. The research recommended the extension of training and product promotion to make the community empowerment initiative sustainable in the long run.

***Keywords**: Community empowerment, pineapple processing, Kamistri Patra Malaya Farmers Group, Sungai Malaya Village.*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Nanas Melalui Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya di Desa Sungai Malaya Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya"*. Judul ini dipilih karena didasarkan pada kenyataan bahwa Desa Sungai Malaya memiliki potensi besar dalam produksi nanas, namun belum diikuti oleh kemampuan masyarakat untuk mengolah hasil panen secara maksimal. Mayoritas petani masih menjual nanas dalam bentuk segar tanpa proses pengolahan, sehingga nilai tambah dan kesejahteraan petani tidak meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, keberadaan kelompok tani yang berinisiatif mengolah nanas menjadi produk bernilai ekonomi seperti selai, sirup, dan pembalut menjadi contoh konkret dari model pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang menarik untuk diteliti secara lebih mendalam. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses, tantangan, dan strategi pemberdayaan yang dilakukan, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi desa yang berkelanjutan.

Dalam penelitian tersebut, Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya hadir sebagai wadah pemberdayaan masyarakat yang mendorong proses transformasi sosial dan ekonomi melalui kegiatan pengolahan nanas. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara komprehensif proses pemberdayaan yang berlangsung di dalam kelompok tani tersebut, mengidentifikasi berbagai hambatan

yang muncul dalam pelaksanaannya, serta menganalisis strategi yang digunakan kelompok untuk mengatasi tantangan yang ada.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan informan utama (anggota kelompok tani, kepala desa, dan tokoh masyarakat), serta dokumentasi terkait aktivitas produksi. Teknik analisis data yang digunakan merujuk pada model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani yang beranggotakan 23 orang ini berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat, khususnya perempuan, dalam mengolah nanas menjadi produk bernilai tinggi seperti selai, sirup, dan pembalut dari bahan serat nanas. Kelompok ini juga mampu membentuk jaringan kerja sama dengan pihak eksternal, seperti perusahaan dan pemerintah desa, yang turut serta dalam pemberian pelatihan, bantuan alat produksi, serta penguatan legalitas produk.

Dalam implementasinya, terdapat sejumlah hambatan yang signifikan, antara lain: kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan kelompok, ketergantungan terhadap pesanan konsumen karena produksi belum berbasis stok reguler, keterbatasan promosi dan pemasaran, serta belum terstrukturnya manajemen kelompok secara optimal. Jadwal kerja yang tidak menentu serta

kurangnya regenerasi juga menjadi tantangan tersendiri dalam mempertahankan keberlanjutan usaha kelompok.

Menanggapi berbagai hambatan tersebut, kelompok tani melakukan berbagai upaya seperti membentuk pembagian tugas yang lebih jelas, meningkatkan keterlibatan laki-laki dalam proses produksi, memperluas promosi melalui media sosial dan pameran lokal, serta membuka peluang pelatihan lanjutan yang bersifat teknis dan manajerial. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menciptakan sistem pemberdayaan yang lebih berkelanjutan dan berbasis partisipasi aktif masyarakat.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Triadi Ramada
Nomor Mahasiswa	: E1021211005
Program Studi	: Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 21 Juli 2025
Yang membuat pernyataan

(Triadi Ramada)

MOTTO

“Maka, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Al-Insyirah: 5-6)

“Skripsi ini tidak sempurna, tapi cukup untuk membuat saya wisuda dan mendapatkan gelar S.Sos. Bismillah untuk segala hal-hal baik yang diperjuangkan.”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan sebagai bagian dari proses panjang dalam menuntaskan pendidikan di jenjang sarjana. Skripsi ini tidak hanya merupakan hasil kerja keras pribadi, tetapi juga buah dari dukungan, cinta, dan doa dari orang-orang terkasih yang senantiasa hadir dalam setiap langkah. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Abah Zainudin Ishak dan Mama Nurani, terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Abang Rian Irawan dan Kakak Nini Nurviani, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan proposal penelitian yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Nanas Melalui Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya di Desa Sungai Malaya Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Proposal penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari Bapak Dr. H. Agus Sikwan, SH., M.Hum selaku Pembimbing Pertama dan Ibu Marini, S.Sos., M.A selaku Pembimbing Kedua, serta berbagai pihak dalam proses penulisan proposal penelitian ini, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Herlan S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
3. Bapak Nurwijayanto, S.H, M.Si selaku koordinator prodi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Drs. M. Sabran, M.Si. selaku Penguji Pertama dan dan Ibu Rizqi Ratna Paramita, S.Pd, MA. selaku Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.

5. Dra. Endang Indri Listiani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ketua Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya, yang memberikan informasi awal kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman penulis, yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.

Saya menyadari masih banyak kekurangan dan perlu adanya perbaikan dalam proposal penelitian ini. Oleh karena itu, penulis memerlukan kritik dan saran dari para pembaca proposal ini untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap proposal penelitian ini bermanfaat dan memberikan kontribusi dan pengetahuan bagi para pembaca.

Pontianak, 21 Juli 2025

Triadi Ramada
E1021211005

DAFTAR ISI

hal

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 6
1.3. Fokus Penelitian 6
1.4. Rumusan Masalah 7
1.5. Tujuan Penelitian 7
1.6. Manfaat Penelitian 8
1.6.1. Manfaat Teoritis 8
1.6.2. Manfaat Praktis 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**
2.1. Definisi Konsep 10
2.1.1. Pemberdayaan Masyarakat 10
2.1.2. Kelompok Tani 15
2.1.3. Pertanian Modern 18
2.1.4. Pengolahan Nanas 20
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan 22
2.3. Alur Pikir Penelitian 26
2.4. Tabel Kerangka Pikir Penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN **28**

3.1. Jenis Penelitian 28
3.2. Langkah-langkah Penelitian 29
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 30
3.3.1. Lokasi Penelitian 30
3.3.2. Waktu Penelitian 30
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 31
3.4.1. Subjek Penelitian 31
3.4.2. Objek Penelitian 32
3.5. Teknik Pengumpulan Data 32
3.6. Alat Pengumpulan Data 33
3.7. Analisis Data 34
3.7.1. Teknis Keabsahan Data 34
3.7.2. Teknik Analisis Data 35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 37
4.1. Sejarah dan Kondisi Geografis Desa Sungai Malaya 37
4.1.1. Sejarah Pembentukan dan Penamaan Desa 37
4.1.2. Kondisi Geografis dan Batas Wilayah 38
4.1.3. Kondisi Tanah dan Potensi Sumber Daya Air 39
4.2. Kondisi Demografis dan Sosial Budaya 39
4.2.1. Jumlah dan Komposisi Penduduk 39
4.2.2. Mata Pencaharian Penduduk 41
4.3. Potensi Pertanian dan Perkebunan 42
4.3.1. Komoditas Pertanian dan Perkebunan 42
4.3.2. Potensi Pengembangan Nanas 43
4.4. Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya 44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 46
5.1. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Nanas Melalui Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya di Desa Sungai Malaya 46
5.1.1. Pengelolaan Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya 46
5.1.2. Pengembangan Kapasitas Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya 48
5.2. Hambatan-Hambatan yang Dialami Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya dalam Pengolahan Nanas 55
5.2.1. Ketergantungan Kepemimpinan 55
5.2.2. Finansial dan Permodalan 56

5.2.3. Legalitas dan Perizinan 57
5.2.4. Pemasaran dan Akses Pasar 59
5.2.5. Kontinuitas dan Konsistensi Produksi 60
5.2.6. Musiman dan Ketersediaan Bahan Baku 61
5.3. Upaya yang dilakukan Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya Dalam Mengatasi Hambatan Yang Dialami 62
5.3.1. Diversifikasi Kepemimpinan dan Penguatan Kapasitas Organisasi 63
5.3.2. Strategi Pengelolaan Finansial dan Pencarian Sumber Pembiayaan Alternatif 64
5.3.3. Pengembangan Jaringan Kemitraan dan Kolaborasi Strategis 65
5.3.4. Strategi Pemasaran Kreatif dan Pengembangan Brand 67
5.3.5. Penanganan Masalah Legalitas dan Perizinan Secara Bertahap 68
5.3.6. Pengembangan Sistem Produksi yang Lebih Terstruktur 70
5.3.7. Strategi Pengelolaan Bahan Baku dan Rantai Pasok 71
5.4. Analisis Teori dengan Hasil Penelitian 72
5.4.1. Analisis Pemberdayaan Sosial 73
5.4.2. Analisis Pemberdayaan Ekonomi 76
5.4.3. Analisis Pemberdayaan Politik 79
BAB VI PENUTUP **81**
6.1. Kesimpulan 81
6.2. Saran 82
6.3. Keterbatasan Penelitian 84
DAFTAR PUSTAKA **85**
LAMPIRAN **1**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4. Kerangka Pikir Penelitian 27

Tabel 3.3.2. Waktu Penelitian 31
Tabel 3.4.1. Daftar Informan Penelitian. 32
Tabel 4.2.1. Jumlah Penduduk Desa Sungai Malaya Berdasarkan Struktur Usia, Tahun 2024 40
Tabel 4.2.2. Jumlah Penduduk Desa Sungai Malaya Berdasarkan Mata Pencaharian, Tahun 2024..... 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara, 15 Mei 2025 6
Gambar 2. Wawancara, 26 Mei 2025 6
Gambar 3. Wawancara, 26 Mei 2025 7
Gambar 4. Wawancara, 24 Mei 2025 7
Gambar 5. Wawancara, 14 Mei 2025 8
Gambar 6. Wawancara, 23 Mei 2025 8
Gambar 7. Sirup Nanas.....9
Gambar 8. Selai Nanas 9
Gambar 9. Pembalut Ecopad 9
Gambar 10. Serat Nanas bahan pembuatan pembalut Ecopad 9
Gambar 11. Alat dan Mesin untuk Pengolah Nanas 10
Gambar 12. Rumah Produksi untuk Pengolah Nanas 10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi.....1
Lampiran 2: Pedoman Wawancara.....3
Lampiran 3: Dokumentasi Pelaksanaan penelitian.....6
Lampiran 4: Biodata Penulis 11
Lampiran 5: Surat Tugas 12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu dan kelompok dalam masyarakat agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka. Proses ini sering kali melibatkan berbagai model dan pendekatan yang disesuaikan dengan lokal, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian di Bangunjiwo di Yogyakarta, yang mengidentifikasi dua model pemberdayaan yang dipengaruhi oleh lokasi geografis program (Sumaryatiningsih & Hardjono, 2023). Selain itu, pemahaman tentang ketidakseimbangan kekuasaan dalam ruang partisipatif juga penting, seperti yang diungkapkan dalam studi di Ghana, yang menunjukkan bahwa tidak ada aktor tunggal yang mendominasi ruang partisipatif, sehingga membuka peluang bagi semua pihak untuk terlibat (Arko, 2019).

Pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari lingkup pertanian, pemberdayaan petani melalui inovasi dan akses terhadap teknologi juga menjadi fokus penting. Penelitian di Aceh Utara menunjukkan bahwa pemberdayaan petani tidak hanya berkontribusi pada ketahanan pangan, tetapi juga memperluas sumber pendapatan non- migas (Zarina, 2024). Selain itu, penelitian tentang proses partisipatif dalam penelitian pertanian menunjukkan bahwa partisipasi petani dapat menghasilkan hasil yang memberdayakan dan mendukung keamanan pangan

(Muhammad et al., 2024). Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan budaya yang penting untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya.

Desa Sungai Malaya memiliki sumber daya alam yang melimpah, termasuk lahan pertanian yang subur, yang mendukung budidaya nanas. Meskipun potensi tersebut ada, masyarakat sering kali menghadapi tantangan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah hasil pertanian menjadi produk yang lebih bernilai. Oleh karena itu, Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani Kamistri Patra Malaya menjadi sangat penting.

Di Desa Sungai Malaya, terjadi perubahan signifikan terjadi dalam cara bertani dan mengelola hasil pertanian, terutama nanas. Sebelum adanya program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani, masyarakat setempat mengandalkan metode pertanian tradisional, di mana setiap individu bertani nanas secara mandiri. Praktik ini menyebabkan ketidakpastian dalam penghasilan, karena hasil panen sering kali tidak dapat diprediksi. Selain itu, nanas yang dihasilkan umumnya dijual dalam kondisi mentah tanpa melalui proses pengolahan, sehingga nilai jualnya pun rendah.

Pemberdayaan mulai berubah ketika kelompok tani dibentuk untuk memberikan dukungan dan pelatihan kepada masyarakat. Melalui berbagai program pemberdayaan, anggota kelompok tani mendapatkan kesempatan untuk belajar tentang teknik pengolahan produk pertanian. Pelatihan-pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka dalam mengolah nanas, tetapi juga

menggali potensi kreativitas dalam menciptakan berbagai produk olahan. Kini, nanas yang sebelumnya hanya dijual mentah telah diolah menjadi beragam produk menarik, seperti selai, sirup, dan pembalut, yang memiliki nilai tambah tinggi di pasaran.

Observasi menunjukkan bahwa kelompok tani ini dapat berfungsi sebagai wadah untuk pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta sebagai sarana untuk berbagi pengetahuan tentang teknik pengolahan nanas yang efektif dan efisien. Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya terdiri dari 23 anggota yang menggeluti usaha pertanian nanas. Memproduksi berbagai produk olahan, seperti selai, sirup, dan pembalut.

Observasi ini juga diketahui terdapat berbagai hambatan-hambatan dalam proses pemberdayaan masyarakat ini seperti kurangnya partisipasi masyarakat sendiri dalam kelompok tani, konsumen yang tidak pasti dikarenakan pembelian sesuai pesanan, tidak optimalnya pemberdayaan yang terjadi karena Belum Terstruktur dengan Baik dalam proses pemberdayaan tersebut, Juga kelompok tani bekerja dengan jadwal yang tidak menentu dan hambatan – hambatan lainnya dalam proses pemberdayaan masyarakat kelompok tani ini.

Pengolahan nanas bukan hanya memberikan nilai tambah pada produk, tetapi juga membuka peluang pasar yang lebih luas. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan dari pihak-pihak terkait, seperti akademisi dan praktisi, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan teknologi tepat guna dalam proses pengolahan nanas. Misalnya, penggunaan mesin pengolah yang dapat meningkatkan efisiensi

produksi dan kualitas produk akhir (Permana et al., 2022). Selain itu, promosi dan pemasaran produk olahan nanas juga perlu diperhatikan agar produk tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas dan memiliki daya saing di pasar (Sujarwadi et al., 2019).

Dalam penelitian ini, penting untuk memahami dinamika sosial dan ekonomi di Desa Sungai Malaya. Masyarakat yang terlibat dalam kelompok tani biasanya terdiri masyarakat yang berada di Desa Sungai Malaya yang memiliki peran penting dalam pengelolaan ekonomi keluarga serta menjadi petani nanas di sana. Oleh karena itu, pemberdayaan mereka melalui pengolahan nanas dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Gustiawan et al., 2022). Selain itu, kegiatan ini juga dapat memperkuat solidaritas sosial di antara anggota kelompok, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan lainnya di desa (Neni et al., 2022).

Penelitian ini juga penting karena berusaha untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang dihadapi oleh masyarakat dalam pengolahan nanas. Melalui pendekatan partisipatif, diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program pemberdayaan ini. Hal ini sejalan dengan prinsip pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada partisipasi, keberlanjutan, dan pemberian kekuasaan kepada masyarakat untuk mengelola sumber daya mereka sendiri (Johannes, 2018). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menekankan aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial dan budaya yang

mempengaruhi keberhasilan program pemberdayaan masyarakat di Desa Sungai Malaya.

Penelitian ini mengkaji berbagai metode pengolahan nanas yang dapat diterapkan oleh masyarakat, termasuk pembuatan jus, sirup, selai, dan produk olahan lainnya. Selain itu, analisis pasar juga akan dilakukan untuk memahami potensi permintaan terhadap produk olahan nanas di tingkat lokal maupun regional. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk pengembangan program pemberdayaan masyarakat di Desa Sungai Malaya dan daerah sekitarnya (Sujarwadi et al., 2019).

Secara keseluruhan, latar belakang penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan nanas di Desa Sungai Malaya adalah langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan melibatkan masyarakat dalam proses pengolahan, diharapkan dapat dihasilkan produk bernilai tambah yang akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan terhadap peningkatan ekonomi lokal dan memperkuat ketahanan pangan di daerah tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kelompok Tani Kamistri Patra Malaya memberdayakan masyarakat di desa Malaya melalui pengolahan nanas dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Nanas Melalui Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya di Desa Sungai Malaya Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu

Raya". Dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan melibatkan masyarakat dalam proses pengolahan, diharapkan produk yang memiliki nilai tambah dapat tercipta, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ekonomi lokal dan memperkuat ketahanan pangan di wilayah tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditemukan beberapa identifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Proses pemberdayaan yang belum terstruktur dengan baik, Implementasi program pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani belum sepenuhnya terstruktur, sehingga proses pelatihan dan pengembangan keterampilan dalam pengolahan nanas tidak berjalan optimal.
2. Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya di Desa Sungai Malaya menghadapi tantangan dalam mendorong masyarakat untuk kegiatan pemberdayaan, termasuk dalam mengolah nanas.
3. Terdapat potensi hambatan-hambatan dalam pemberdayaan kelompok tani yang memengaruhi efektivitas program pemberdayaan, seperti pandangan tradisional, atau perbedaan kepentingan di antara anggota masyarakat.

1.3. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan kajian pada proses pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan nanas yang dilakukan melalui kelompok Tani Kamistri Patra Malaya di Desa Sungai Malaya. Secara spesifik, penelitian akan mengkaji

bagaimana proses pemberdayaan masyarakat dijalankan oleh kelompok Tani Kamistri Patra Malaya dalam mentransformasikan potensi nanas menjadi berbagai produk olahan yang bernilai ekonomi lebih tinggi serta menganalisis hambatan-hambatan yang dialami kelompok tani dan upaya mengatasi hambatan dalam pengolahan nanas.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian yaitu, bagaimana proses pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan nanas yang dilakukan melalui kelompok Tani Kamistri Patra Malaya di Desa Sungai Malaya. Kemudian, dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan nanas ini, kelompok Tani Kamistri Patra Malaya tentunya menghadapi berbagai hambatan, perlu dilakukan analisis mendalam mengenai hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh kelompok Tani Kamistri Patra Malaya serta bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh kelompok Tani Kamistri Patra Malaya dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut dalam melaksanakan program pengolahan nanas ini.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan nanas melalui Kelompok Tani Kamistri Patra Malaya di Desa Sungai Malaya.

2. Untuk menganalisis hambatan-hambatan yang dialami kelompok Tani Kamistri Patra Malaya dalam pengolahan nanas.
3. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan kelompok tani Kamistri Patra Malaya dalam mengatasi hambatan yang dialami.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, sesuai dengan tujuan yang telah dipaparkan di atas, diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya baik sebagai bahan bacaan, kajian literatur maupun referensi. Terdapat dua manfaat yang berusaha dicapai dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam pengelolaan sumber daya lokal melalui organisasi lokal seperti kelompok tani Kamistri Patra Malaya. Hasil penelitian dapat memperkaya konsep-konsep tentang pendekatan, strategi, dan model pemberdayaan yang efektif dalam memobilisasi potensi komunitas. Dan dapat juga digunakan untuk menguji dan mengembangkan berbagai konsep dan teori yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat, seperti konsep partisipasi, pengembangan kapasitas, dan pembangunan berbasis aset lokal. Penelitian ini dapat menilai relevansi dan efektivitas konsep-konsep tersebut dalam spesifik di Desa Sungai Malaya.

1.6.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Untuk Pemerintah

Penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan nanas melalui kelompok tani Kamistri Patra Malaya di Desa Sungai Malaya ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pemerintah, khususnya Pemerintah Kabupaten Kubu Raya. Temuan penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan serta program pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif, terutama dalam pengembangan industri pengolahan hasil pertanian berbasis masyarakat.

2. Manfaat Untuk Masyarakat

Penelitian tentang pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan nanas melalui kelompok tani Kamistri Patra Malaya di Desa Sungai Malaya memberikan manfaat yang signifikan bagi warga setempat. Dengan penelitian ini, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara mengolah nanas menjadi berbagai produk yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi. Pemahaman ini dapat mendorong masyarakat untuk lebih optimal dalam memanfaatkan potensi nanas yang ada di desa mereka, sehingga tidak hanya menjualnya sebagai buah segar, tetapi juga dalam bentuk olahan yang lebih bernilai.